BAB V

PENUTUP

Dal am bab ini berisikan kesimpulan dan saran-saran yang diambil berdasarkan fakta-fakta yang ada.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis dalam bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Orang tua secara khusus orang tua yang memiliki anak usia 10-12 tahun di Jemaat Rantepao selalu memahami akan perannya dalam mendisiplinkan anak. Hal ini nyata dari hasil penelitian, di mana ada 21 orang (70%) responden yang selalu memahami perannya dalam mendisiplinkan anak. Mereka memahami bahwa disiplin itu perlu diterapkan kepada anak dalam keluarga. Karena itu mereka pun memberlakukan disiplin itu kepada anak- anak mereka di rumah.
2. Dalam menerapkan disiplin kepada anak, orang tua sangat perlu memperhatikan pola penerapan disiplin yang tepat dengan betul betul bertindak dalam memberikan ajaran secara baik dan bertanggung jawab, tidak terperangkap dalam pola pengasuhan yang otoriter, serta menerapkan disiplin tanpa menghukum anak dengan kata-kata dan tindakan yang kejam yang dapat melukai perasaan dan fisik seorang anak. Namun berdasarkan hasil penelitian, temyata orang tua di Jemaat Rantepao, secara khusus orang

tua yang memiliki anak usia 10-12 tahun, dal am melaksanakan perannya untuk mendisiplinkan anak usia 10-12 tahun, mereka kurang memperhatikan pola-pola penerapan disiplin yang tepat kepada anaknya. Hal ini nyata dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ada 17 orang (56,7%) responden yang kurang menerapkan pola disiplin kepada anaknya.

1. Berdasarkan hasil penelitian, membuktikan bahwa temyata penerapan disiplin yang tidak tepat, sangat berpengaruh pada tingkat kepercayaan diri anak, secara khusus anak usia 10\*12 tahun. Sebab walaupun orang tua memiliki pemahaman tentang disiplin, mereka memahami dan mengetahui bahwa disiplin itu sangat penting diterapkan kepada anak dal am keluarga, namun pemahaman yang mereka miliki tentang disiplin itu, tidak sejalan dengan tindakan yang mereka hams lakukan sehubungan dengan keberhasilan dari disiplin yang diterapkan atau dengan kata lain mereka kurang memperhatikan pola-pola penerapan disiplin yang tepat, sehingga berpengaruh pada tingkat kepercayaan diri anak.
2. Dari keseluruhan hasil penelitian dapat dikatakan bahwa hipotesis yang diajukan terbukti, sebab walaupun orang tua di Jemaat Rantepao secara khusus yang mempunyai anak usia 10-12 tahun memahami bahwa disiplin itu perlu diberlakukan kepada anak, namun mereka kurang menerapkan disiplin yang benar kepada anak atau dengan kata lain mereka mengabaikan pentingnya pola penerapan disiplin yang tepat, sehingga hasilnya anak kurang memiliki kepercayaan diri

B. Saran

Dengan memperhatikan hasil analisis dalam bab IV, maka disarankan

kepada:

1. Para orang tua, secara khusus orang tua di Jemaat Rantepao, hendaknya tidak hanya mempunyai pemahaman atau pengetahuan tentang apa disiplin itu, atau tidak sekedar menerapkan disiplin itu kepada anaknya tetapi haruslah orang tua memahami betul cara atau pola dalam menerapkan disiplin yang tepat itu kepada anaknya, sebab tidak mungkin orang tua mengharapkan supaya anaknya dapat bertumbuh menjadi anak yang baik, kalau orang tua sendiri salah dalam mendidik anaknya atau bersikap yang tidak semestinya terhadap anak. Oleh karena itu disarankan supaya pemahaman yang orang tua miliki tentang pentingnya disiplin itu harus beijalan bersamaan dengan tindakan- tindakan atau didikan-didikan yang positif sehubungan dengan penerapan disiplin yang akan diberlakukan kepada anak. Orang tua tidak perlu menggunakan emosi untuk mendidik anak, namun hendaknya kasih itu disertai dalam mendidik anak.
2. Majelis Gereja Jemaat Rantepao perlu menyusun program pekan keluarga sekali atau dua kali setahun di jemaat, di mana program ini tidak hanya disusun saja, tetapi betul-betul diperhatikan atau dilaksanakan, yang tujuannya ialah mengingatkan keluarga dalam menapaki peijalanannya secara kreatif dan dinamis sebagai orang tua yang dipercayakan penuh oleh Allah untuk mendidik anak-anak dengan benar. Karena itu gereja harus terns

membekali warganya, khususnya bagi orang tua untuk bagaimana cara mendidik anak dengan benar, khususnya dalam mendisiplinkan anak dengan cara-cara dan pola yang sesuai dengan ajaran alkitab.

Badan Pekeija Sinode, agar perlu juga menyusun program yang bertujuan untuk pembinaan para orang tua di jemaat-jemaat, agar jemaat dibekali dengan pengetahuan untuk bagaimana cara yang benar dalam mendidik anak khususnya ketika orang tua ingin mendisiplinkan anaknya, sehingga orang tua di jemaat-jemaat memahami dan betul-betul melaksanakan atau menerapkan disiplin yang benar kepada anaknya. Sebab kehidupan masyarakat tentunya akan menjadi lebih baik, jika segala sesuatu yang baik itu dimulai dari dalam lingkungan keluarga, atau dimulai dari orang tua itu sendiri kemudian sesuatu yang baik yang orang tua miliki diteruskan atau diajarkan kepada anak, dan anakpun yang dibekali dengan didikan yang baik dan benar dari orang tua akan meneruskannya kepada masyarakat, sehingga masyarakat akan menjadi lebih baik dari yang sebelumnya.

Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja supaya mempelajari betul mata kuliah yang berhubungan dengan materi mengenai disiplin terhadap anak, sehingga ketika melayani di jemaat-jemaat bisa mengadakan pembinaan kepada jemaat, supaya jemaat betul-betul memahami dan memberlakukan penerapan disiplin yang benar kepada anak-anaknya. Lembaga STAKN supaya betul betul memperlengkapi mahasiswa dengan ilmu tentang penerapan disiplin yang benar khususnya kepada anak dan juga

menyediakan buku-buku yang lebih menunjang akan hal ini, sehingga dapat dibaca oleh mahasiswa, yang sangat berguna untuk dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa seputar tentang penerapan disiplin yang benar, sehingga hal ini tidak hanya menjadi bahan konsumsi bagi mahasiswa saja, tetapi mahasiswa dapat juga menyalurkan pengetahuannya ketika berada di dalam masyarakat.